Jangan kalian melaknatnya. Demi Allah, yang aku ketahu adalah ia mencintai Allah dan Rasul-Nya

Umar bin Al-Khaṭṭāb -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan: Ada seorang laki-laki di masa Nabi ﷺ bernama Abdullah, dan ia diberi julukan ḥimār (keledai) dan biasa membuat Rasulullah ﷺ tertawa. Nabi ﷺ pernah mencambuknya karena ia minum khamar. Suatu hari ia dibawa ke hadapan beliau, lalu beliau memerintahkannya untuk dicambuk. Lantas seseorang di antara yang hadir berkata, "Ya Allah, laknatlah ia. Betapa sering iadihadirkan." Maka Nabi ﷺ bersabda, "Jangan kalian melaknatnya. Demi Allah, yang aku ketahu adalah ia mencintai Allah dan Rasul-Nya."

[Sahih] [HR. Bukhari]

Pada masa Nabi ﷺ ada seorang lelaki bernama Abdullah. Dia diberi julukan "ḥimār" (keledai). Dia biasa membuat Nabi ﷺ tertawa melalui perkataannya, dan beliau ﷺ pernah mencambuknya karena ia minum khamar. Suatu hari ia didatangkan ke hadapan beliau karena minum khamar, lantas beliau menyuruhnya untuk dicambuk. Salah satu di antara orang yang hadir mencacinya dengan berkata, "Semoga Allah melaknatnya. Betapa sering ia dihadirkan karena kesalahan minum khamar!" Lantas beliau ﷺ bersabda, "Jangan kalian mendoakannya dijauhkan dari rahmat Allah. Demi Allah, aku tidak mengetahui kecuali ia seseorang yang cinta Allah dan Rasul-Nya."

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/66214